

# Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Usia Dewan Direksi terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalah Indonesia, Bank Mega Syariah dan Bank BCA Syariah Periode 2021-2023

Abdul Manaf<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

Email: [abdulmanaf.stiesalifa@gmail.com](mailto:abdulmanaf.stiesalifa@gmail.com)

Yudha Budi Abadi<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

Wiwik Wimbawani<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

## Abstract:

*Profitability is the final result and goal of a company's establishment. A company that has a high profitability value means that the company is successful in running its business operations. Many factors affect profitability, from Corporate Governance factors to Financial Factors. This research method is quantitative descriptive with the object of research being 4 large Islamic banks in Indonesia. The data analysis technique is panel data regression using evriens. The tests used are model selection tests, classical assumption tests and hypothesis tests. The results of this study are the coefficient value and negative t statistic and the probability value of  $0.0045 < 0.05$  meaning that the age of the board of directors has a negative effect on the profitability of Islamic banks and the coefficient value is positive and the probability of  $0.0007 < 0.05$  meaning that Temporary Syirkah Funds have a positive effect on Profitability. The probability value of f-statistics is  $0.005 < 0.05$  meaning that simultaneously Temporary Syirkah funds and the age of the board of directors have an effect on profitability, the results of the R2 test show that both variables are able to give an effect of 72.4% on profitability. The limitations of the study are in the relatively few research objects, but it is considered capable of describing the actual conditions.*

**Keywords:** Islamic Bank; Temporary Syirkah Fund; Age of Board of Directors; Profitability.

## Introduction

Bank Syariah merupakan bank yang operasionalnya berdasar prinsip Alquran dan Sunnah. Dan dalam kegiatan operasionalnya pun bank Syariah harus mementingkan kemaslahatan Bersama dengan memperhatikan keinginan dan tuntutan dari pihak ketiga maupun stakeholder. Salah satunya adalah dengan publikasi laporan keuangan yang tepat waktu, lengkap dan transparan. Laporan keuangan yang paling ditunggu untuk stakeholder adalah laporan keuangan profitabilitas. Dimana profitabilitas merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan bisnis. Profitabilitas dalam proxy ROA bank Syariah di Indonesia selama tahun 2021 sampai 2023 disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 *Return on Assets*

| No | Bank Syariah            | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|-------------------------|------|------|------|
| 1  | Bank Syariah Indonesia  | 1,61 | 1,98 | 2,35 |
| 2  | Bank Muamalah Indonesia | 1,02 | 1,09 | 1,02 |
| 3  | Bank Mega Syariah       | 4,08 | 2,59 | 1,95 |
| 4  | Bank BCA Syariah        | 1,1  | 1,3  | 1,5  |

Selain bertanggung jawab dalam memaksimalkan Laba Bank, Bank Syariah memiliki kegiatan utama yaitu sebagai perantara bagi penghimpun dan penyalur dana dengan biaya bank dengan akad bagi hasil. Dalam perkembangannya, profitabilitas dipengaruhi dari berbagai faktor baik dari faktor *corporate governance* sampai faktor finansial. Dalam penelitian ini peneliti mengambil

faktor dana syirkah temporer dan faktor usia dewan direksi sebagai variabel yang diduga mampu mempengaruhi profitabilitas.

Dana Syirkah Temporer adalah dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk investasi menggunakan akad kerja sama atau syirkah, mudharabah dan musyarakah selama periode atau tempo tertentu. Pada bank konvensional dana syirkah temporer biasanya disebut dengan dana pihak ketiga (Hananto & Amijaya, 2021). Pengertian lain yaitu dana investasi yang dihimpun dan di kelola oleh Lembaga Syariah sesuai kesepakatan serta kebijakan investor dengan bagi hasil yang disepakati (Kaaffah & Tryana, 2021). Dana Syirkah Temporer juga diartikan modal yang terdiri dari modal entitas lain serta modal individu masyarakat yang diinvestasikan kepada entitas syariah, unsurnya adalah profitabilitas dibagi berdasarkan kesepakatan (Azkiyah, 2024). Berdasarkan PSAK 101 pengertian Dana Syirkah Temporer adalah dana yang diterima oleh lembaga syariah untuk dikelola dengan dasar kebijakan dari lembaga keuangan syariah itu sendiri maupun dasar kebijakan pemilik dana dengan kesepakatan keuntungan sesuai perjanjian kedua belah pihak (Harahap & Nasution, 2023).

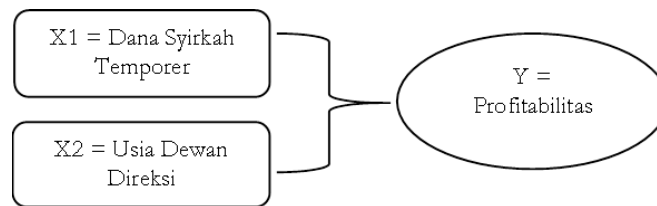
Faktor kedua yaitu Usia Dewan Direksi. Fenomena yang terjadi baru-baru ini adalah pemimpin muda lebih disukai sebab dinilai dapat memberi perubahan baik bagi negara, organisasi maupun perusahaan. Pemimpin muda mampu bereksplorasi atau mencoba hal baru dan menjadikan kendala adalah suatu tantangan yang bisa dipecahkan dengan eksperimennya. Berbeda dengan pemimpin dengan usia tua, mereka akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga tidak mau mengambil resiko organisasi. Usia Direksi yang tak muda cenderung lebih dihormati jika dibandingkan dengan direksi dengan usia muda (Komariah, 2022). Pengalaman yang mereka jalani menjadi pelajaran dan menjadi tolok ukur akan keputusan yang diambilnya. Menurut (Pramesti & Nita, 2022), usia menjadi hal penting pembentukan kerja individu sehingga menjadi pengaruh tidak langsung bagi perilaku seseorang. Usia adalah ukuran dalam mengukur tingkat kedewasaan seseorang, semakin tua seseorang akan menjadi lebih bijaksana (Sulistyo & Hatane, 2020).

Keberhasilan bank dinilai oleh investor apabila profitabilitasnya tinggi. Hal itu berarti bahwa bank Syariah mampu mengelola dana yang mereka investasikan dan mengelola aktiva banknya dengan sebaik mungkin. Bank Indonesia sendiri sudah menentukan rasio profitabilitas dalam mengukur laba bank yaitu menggunakan ROA (*Return on Assets*). ROA yakni rasio yang menjadi cerminan dari performa kinerja keuangan entitas, semakin besar tingkat ROA semakin bagus kinerja entitas tersebut (Handayani, 2018). ROA dipakai dalam mengukur aktiva produktif perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba perusahaan (Anam & Khairunnisah, 2019). Kesimpulannya ROA atau Profitabilitas ialah hasil akhir dari keputusan serta kebijakan manajemen (Firdaus, 2019).

Beberapa tahun terakhir ini, dunia dilanda pandemic covid 19, sehingga segala bisnis sedang dilanda dengan permasalahan internal. Tidak terkecuali dengan perusahaan perbankan Syariah. Sedangkan dalam hal bisnis, profitabilitas merupakan hal penting dan sensitif. Penelitian ini akan membahas sejauh mana pengaruh Dana Syirkah Temporer yang berasal dari masyarakat dan investor dapat mempengaruhi Profitabilitas, dan Usia Direktur yang mana yang bisa berpengaruh terhadap Profitabilitas, sehingga peneliti mengambil judul penelitian Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Usia Dewan Direksi terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2021-2023.

## Methodology

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dimana sumber data berasal dari data sekunder berupa laporan publikasi tahunan bank yang diambil dari situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) maupun web bank masing-masing. Objek penelitiannya adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalah Indonesia, Bank Mega Syariah serta Bank BCA Syariah dengan periode pengamatan 2021 sampai 2023. Teknik analisis data adalah regresi data panel dengan alat Analisa evIEWS. Dalam evIEWS dilakukan uji pemilihan model, uji asumsi klasik serta uji regresi linier berganda. Berikut adalah model kerangka pemikiran penelitian ini:



Gambar 1. Model Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

Ha = Ada pengaruh X1 = Dana Syirkah Temporer dengan Y = Profitabilitas

Ho = Tidak ada pengaruh X1 = Dana Syirkah Temporer dengan Y = Profitabilitas

Ha = Ada pengaruh X2 = Usia Dewan Direksi dengan Y = Profitabilitas

Ho = Tidak ada pengaruh X2 = Usia Dewan Direksi Dengan Y = Profitabilitas

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel              | Indikator Pengukuran                            | Skala |
|----|-----------------------|-------------------------------------------------|-------|
| 1  | Profitabilitas        | ROA = Laba Bersih: Total Aktiva                 | Rasio |
| 2  | Dana Syirkah Temporer | Jumlah Dana Syirkah Temporer dalam Satu Periode | Rasio |
| 3  | Usia Dewan Direksi    | Usia Rata-Rata Direksi                          | Rasio |

## Results & Discussion

### A. Uji Pemilihan Model

Uji pemilihan model regresi sangat penting dilakukan sebab untuk menentukan model terbaik yang digunakan dalam penelitian. Uji Pemilihan Model ini ada 3 model, yakni *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Models* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), ketiganya akan diuji melalui Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Hasil Uji Pemilihan Model disajikan dalam tabel Berikut:

Tabel 3. Uji Chow

| Effects Test                    | Statistic | d.f.  | Prob.  |
|---------------------------------|-----------|-------|--------|
| <i>Cross-section F</i>          | 6.534779  | (3,6) | 0.0255 |
| <i>Cross-section Chi-square</i> | 17.41203  | 3     | 0.0006 |

Dari hasil di atas, nilai *Cross-section* F dan Chi-square secara berurutan yakni 0,0255 dan  $0,0006 < 0,05$  maknanya model yang terpilih yaitu FEM.

Tabel 4. Uji Hausman

| <i>Test Summary</i>         | <i>Chi-Sq. Statistic</i> | <i>Chi-Sq. d.f.</i> | <i>Prob.</i> |
|-----------------------------|--------------------------|---------------------|--------------|
| <i>Cross-section random</i> | 12.1723                  | 2                   | 0.0023       |

Dari hasil di atas, nilai *Cross-section random*  $0,0023 < 0,05$  maknanya model yang terpilih yaitu FEM. Berdasarkan uji Chow dan Hausman, maka model terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## B. Uji Regresi Data Panel

Regresi data panel bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel pada penelitian kuantitatif.

Tabel 5. Uji t Parsial

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob.</i> |
|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| C               | 15.34226           | 11.41585          | 1.343944           | 0.0000       |
| DST             | 2.03E-08           | 1.23E-08          | 1.646641           | 0.0007       |
| USIA_DEWAN      | -1.2931            | 1.216475          | -1.35398           | 0.0045       |

Hasil pada Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi penelitian adalah

$$Y = 15,34 + 2,03 X_1 + -1,29 X_2 + e.$$

Dengan pernyataan sebagai Berikut:

- Dana Syirkah Temporer berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Dinyatakan dengan hasil nilai koefisien positif dan probabilitas  $0,0007 < 0,05$ . Semakin tinggi Dana Syirkah Temporer yang dikelola oleh Bank Syariah, maka semakin besar pula profitabilitas Bank Syariah. Dengan bank Syariah mendapatkan dana investasi yang besar dia akan memanfaatkan dengan melakukan penyaluran pembiayaan dengan rekanan yang besar pula, bank Syariah hanya perlu melakukan manajemen operasional agar pengembalian dana yang nantinya akan menjadi penentu laba tidak mengalami kredit macet, sehingga menghasilkan profit yang tinggi. Berdasarkan teori agensi, antara pihak investor atau pihak pemilik Dana Syirkah Temporer tersebut dapat menerima penghasilan bagi hasil dari profitabilitas sesuai dengan kesepakatan. Hal tersebut tentunya memberi kepuasan tersendiri dan investor dan atau masyarakat akan tetap menginvestasikan dananya ke Bank Syariah tersebut.
- Usia Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dinyatakan dengan hasil nilai koefisien dan t statistic negatif serta nilai probabilitas  $0,0045 < 0,05$ . Semakin muda usia dewan direksi maka semakin tinggi tingkat profitabilitas bank Syariah. Usia muda adalah usia dengan semangat yang tinggi. Direktur dengan usia muda akan lebih mengeksplorasi cara-cara baru untuk meningkatkan profitabilitas dengan menekan biaya operasional. Misalnya saat ini mereka memanfaatkan teknologi digital dalam

pemberitahuan *e-billing* sehingga dapat menghemat biaya kertas serta tenaga kerja untuk pencetakannya. Direktur muda juga akan mencoba hal-hal baru dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah internal bank. Mereka juga bisa mencari relasi untuk berinvestasi dengan jaringannya melalui media teknologi dan mampu belajar dengan cepat dalam menyesuaikan diri dengan karyawannya tanpa rasa canggung.

Tabel 6. Uji f Simultan

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.904492 | Mean dependent var | 1.55     |
| Adjusted R-squared | 0.724902 | S.D. dependent var | 1.189347 |
| F-statistic        | 11.3644  | Durbin-Watson stat | 1.515249 |
| Prob(F-statistic)  | 0.005115 |                    |          |

Dana Syirkah Temporer, Usia Dewan Direksi berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut terbukti dari nilai probabilitas f-statistik yakni  $0,005 < 0,05$ . Sedangkan pada uji koefisien determinasi diperoleh hasil nilai  $R^2$  yakni 0,724 atau 72,4% yang artinya variabel Dana Syirkah Temporer dan Usia Dewan Direksi mampu memberi pengaruh 72,4% dari profitabilitas dan sisanya 27,6% dari variabel lainnya.

### Conclusion

Kesimpulan penelitian yaitu Dana Syirkah Temporer berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin banyak investor dan masyarakat mempercayakan dananya pada bank Syariah, maka semakin tinggi pula profitabilitas bank Syariah yang didapatkan. Hal tersebut sesuai dengan teori agensi dimana antara kedua belah pihak akan mendapatkan keuntungan dari suatu transaksi. Usia Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin muda usia dewan direksi maka semakin tinggi profitabilitas bank Syariah. Direksi dengan usia muda akan lebih mengembangkan potensi dengan mencari hal baru dalam setiap keputusan dan tindakan spekulasi tidak dihindari. Sampai sejauh ini pemimpin muda bisa menjadi hal positif bahkan dalam perlakuan bisnis bank Syariah.

Saran penelitian untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk objek penelitian sebaiknya melibatkan seluruh bank Syariah di Indonesia atau melibatkan bank Syariah di Asia Tenggara guna memperkaya data penelitian, serta menambah periode penelitian selama 5 tahun. Peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan hipotesis dengan menambahkan kepemilikan modal pada variabel moderasi.

### References

- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Azkiyah, N. K. (2024). *Pengaruh dana syirkah temporer, fdr, dan bopo terhadap pembiayaan bank umum syariah di indonesia*. 7(1), 281–288.
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>

- Hananto, B., & Amijaya, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 138–151. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.243>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Harahap, I., & Nasution, J. (2023). Pengaruh Opini Auditor Independen Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dana Syirkah Temporer Sebagai Variabel .... *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 1–15. <http://journal.admi.or.id/index.php/JEKMA/article/view/942%0Ahttp://journal.admi.or.id/index.php/JEKMA/article/download/942/1146>
- Kaaffah, R. A., & Tryana, A. L. (2021). Pengaruh GCG , Dana Syirkah Temporer Terhadap Kinerja Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 20–27. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jebi/article/view/1508>
- Komariah, R. (2022). Pengungkapan Islamic Social Reporting : Analisis Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Usia Dewan Komisaris , Dan Usia Dewan Direksi Pada Perusahaan. *Journal of Syariah Economic And Halal Tourism*, 1(2), 21–32.
- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 188–198. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5369>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta
- Sulistyo, Priem Trisna dan Hatane, Saarc Elyse. (2020). Pengaruh Jumlah Kehadiran Rapat dan Usia Direktur terhadap CSR Perusahaan Jasa Non Keuangan di Indonesia. *Business Accounting Review*. 8 (1).